



Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Dengan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SDIT Al Jabar

Fahrur Rasyid*, Imam Makruf

Universitas Islam Negeri Raden Mas Daid Surakarta, Indonesia
Dairyasfahry27@gmail.com

Abstrak

Peranan Bahasa Arab disamping sebagai alat komunikasi dan peribadatan umat islam juga berperan di dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah-sekolah berbasis islam. Sebagian siswa beranggapa bahsua bahasa arab adalah bahasa yang sulit untuk difahami, dan ini menjadi tugas seorang guru dalam mengajarkan bahasa arab agar dapat diterima baik oleh siswa. Mengajarkan bahasa arab tentu terdapat kendala-kendala yang dihadapi, salah satunya adalah keterbatasan siswa SDIT Al Jabar dalam keterampilan membaca. Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting di samping tiga keterampilan berbahasa lainnya. Metode bernyanyi dapat membantu siswa-siswa untuk memahami teks bacaan bahasa arab maupun kosa-kata bahasa arab. dengan bernyanyi dapat menuntun siswa yang belum bisa membaca tulisan arab dan seiring berjalannya waktu siswa dengan sendirinya dapat membaca teks bahasa arab tersebut. kreatifitas dalam mengolah metode bernyanyi menjadi hal yang penting, seperti halnya kreatifitas dalam salaam pembuka, lagu pembukaan pembelajaran, pengembangan materi dengan lagu-lagu serta lagu penutup pembelajaran. manfaat penerapan metode bernyanyi membuat siswa-siswi SDIT Al Jabar menjadi aktif, mendapat pengalaman baru, motivasi dan minat belajar bahasa arab meningkat dan mempermudah siswa dalam mempelajari materi bahasa arab.

Kata Kunci : Bahasa Arab, Maharah Qiraah, dan Metode Bernyanyi

Abstract

The role of Arabic besides being a means of communication and worship of Muslims also plays a role in the world of education, especially in Islam-based schools. Some students think that Arabic is a difficult language to understand, and it is the duty of a teacher to teach Arabic so that it can be well received by students. Teaching Arabic certainly has obstacles faced one of them is the limitations of SDIT Al Jabar students in reading skills. Reading is one of the most important language skills in addition to the other three language skills. The singing method can help students to understand Arabic reading texts as well as Arabic vocabulary. By singing can lead students who cannot read Arabic script and over time students can automatically read the Arabic text. Creativity in processing singing methods is important, such as creativity in the opening song, opening song of learning, development of material with songs and closing songs of learning. The benefits of applying the

singing method make SDIT Al Jabar students become active, get new experiences, motivation and interest in learning Arabic increase and make it easier for students to learn Arabic material.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan yang semakin maju menuntut siswa untuk belajar dengan giat lagi. Semakin bertambahnya ilmu pengetahuan di era globalisasi ini, semakin bertambahnya pula target yang akan dicapai pemerintahan di dalam memajukan pendidikan di Negeranya. Khususnya dalam mengembangkan potensi pada Sekolah-sekolah dan di dalam proses belajar mengajar. Pada Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 menyebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya, untuk memiliki jiwa spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak yang mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang terorganisasi dalam bentuk satuan-satuan, seperti kata, kelompok kata, klausa, dan kalimat yang diungkapkan baik secara lisan maupun tulisan yang digunakan untuk interaksi sosial antar individu dalam kehidupan. Begitu pentingnya bahasa dalam kehidupan manusia. Secara umum bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik. Bahasa merupakan penunjang keberhasilan peserta didik dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan dapat membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain. Selain itu, dengan bahasa peserta didik diharapkan mampu mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya¹.

Peranan bahasa Arab disamping sebagai alat komunikasi, juga berperan dalam peribadatan orang Islam diseluruh dunia yang terwujud dalam ibadah maupun do'a-do'a kepada Allah Swt. Dalam perkembangannya bahasa Arab memiliki dua keistimewaan yaitu sebagai bahasa agama dan sebagai bahasa internasional. Dasar-dasar agama islam seperti al-qur'an, hadist nabawi, aqidah dan ilmu keislaman yang lain ditulis dalam bahasa arab bagi masyarakat indonesia bahasa arab sebagai bahasa agama ini tidak asing lagi karena telah menjadi satu kesatuan dalam hidup masyarakat indonesia. kedudukan sebagai bahasa internasional juga menempatkan bahasa arab sejajar dengan bahasa Inggris, Mandarin dan Prancis. UNESCO menetapkan bahasa arab sebagai bahasa resmi internasional ke-6 dari 22 bahasa negara lainnya sehingga tanggal 18 Desember dikenal sebagai hari bahasa arab internasional².

Bahasa Arab sendiri adalah salah satu bahasa yang sudah lama dikenal di Indonesia sejak masuknya Islam di Indonesia. Namun, dalam perkembangannya di dunia pendidikan, minat belajar dan gairah siswa dalam mempelajari bahasa Arab sangatlah kurang. Hal ini dikarenakan adanya sikap dan pandangan siswa yang menganggap bahwa bahasa Arab sulit difahami karena beberapa faktor, salah satunya adalah kesulitan dalam membaca tulisan Arab. Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting di samping tiga keterampilan berbahasa lainnya. Hal ini karena membaca merupakan sarana untuk mempelajari dunia lain yang diinginkan sehingga manusia bisa memperluas pengetahuan, bersenang-senang, dan menggali pesan-pesan tertulis dalam bahan bacaan.³

Siswa yang mengikuti kelas bahasa Arab dituntut untuk mampu membaca teks bahasa Arab, baik dalam melafalkannya maupun dalam menafsirkan atau memahami isi dari teks bahasa Arab yang mereka baca. Namun, pemahaman terhadap teks tertulis merupakan suatu proses kegiatan yang tidaklah mudah. Banyak aspek yang dilibatkan dalam kegiatan membaca suatu teks, terutama dalam membaca teks bahasa asing seperti bahasa Arab.

Bahasa Arab memiliki huruf-huruf Arab tersendiri yang berbeda dengan bahasa Indonesia yang disebut dengan huruf hijaiyah. Dalam membaca tulisan Arab membutuhkan kemampuan memahami huruf-huruf Arab terlebih dahulu, dari memahami huruf-huruf hijaiyah yang berdiri sendiri sampai huruf-huruf Arab yang bersambung. Membaca teks Arab tidak jauh dengan belajar al-Qur'an, karena al-Qur'an sendiri juga berbahasa Arab. Allah berfirman dalam Qs. Az-Zuhuruf ayat 3 :

Artinya : "Sesungguhnya Kami menjadikan Al Quran dalam bahasa Arab supaya kamu memahaminya".

Tafsir al-Qur'an oleh kementerian agama republik Indonesia menyebutkan : Allah menerangkan bahwa Dia telah menjadikan al-Qur'an dalam bahasa Arab bukan dalam bahasa 'ajam (bahasa-bahasa asing) karena yang akan diberi peringatan pertama kali adalah orang-orang Arab agar mereka memahami pelajaran dan nasihat-nasihat yang terkandung di dalamnya, dan dengan mudah mereka dapat memikirkan arti dan maknanya. Allah Swt. berfirman dalam surah Yusuf ayat 2 :

Artinya : "Sesungguhnya Kami menurunkan berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya".

Tafsir as-Sa'di/ Syaikh Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di, pakar tafsir abad 14 H : Menerangkan aspek kejelasan dan terangnya, Allah Swt menurunkan dengan bahasa

arab, bahasa yang paling mulia dan fasih, ia al-Qur'an menerangkan segala hal yang dibutuhkan oleh manusia yang berupa fakta fakta yang bermanfaat. Seluruh segi kejelasan dan terangnya al-Qur'an ini tujuannya "agar kamu memahaminya" yakni, supaya kalian memahami batasan batasan allah, masalah masalah yang prinsip ataupun cabangnya, perintah perintah dan larangannya. Apabila kalian sudah memahaminya dengan dasar keyakinan, dan hati hati kalian mengetahui pengetahuan tentangnya, maka hal itu akan membuahkan amalan anggota tubuh dan ketundukan hati kepadanya. Dan "agar kamu memahaminya" yakni, agar akal akal kalian bertambah matang melalui pengulangan makna makna yang mulia lagi luhur pada benak benak kalian. Hingga kalian akan berada dalam perubahan dari kondisi kepada kondisi kondisi lainnya, yang lebih tinggi dan sempurna.⁵

Mempelajari cara membaca tulisan arab tidak semudah mempelajari bahasa indonesia, krena bahasa arab memiliki berbagai macam-macam kaidah yang harus diperhatikan dalam membacanya. Hal ini menjadi kesulitan tersendiri bagi siswa dalam membaca tulisan arab, apalagi siswa –siswa yang belum pernah dibekali dengan pengenalan huruf-huruf hijaiyah mereka akan mengalami kesulitan-kesulitan dalam mempelajari teks bahasa arab. kesulitan-kesulitan tersebut juga terjadi SDIT Aljabar yang berada di bawah yayasan Cerdas Tanpa Batas, juga mengalami masalah yang sama. Banyak siswa-siswa SDIT disini terdapat siswa-siswa yang belum bisa membaca teks bahasa arab sehingga mereka tidak memahami betul pembelajaran bahasa arab yang mereka pelajari.

Pembelajaran bahasa Arab masuk dalam kurikulum SDIT Al Jabar semenjak sekolah ini didirikan pada tahun 2007. Sekolah ini mengedepankan keterampilan anak dalam membaca al-Qur'an serta menghafal al-Qur'an, hal ini menjadi pendukung penting dalam membantu siswa untuk mempelajari bahasa arab dengan baik. namun, semenjak adanya wabah virus corona atau covid-19 yang mengharuskan semua sekolah menerapkan pembelajaran daring. Tentu hal ini menjadi polemik tersendiri bagi SDIT al-jabar ini dalam mengajarkan keterampilan membaca dan menghafal al-Qur'an. Ketidaksihif dan ketidaksihif dalam mengajarkan membuat ilmu yang disampaikan oleh guru tidak dapat tersampaikan dengan maksimal kepada siswa-siswanya. Apalagi keterampilan membaca al-Qur'an memerlukan waktu untuk menyimak, membenarkan dan melatih siswa yang dapat teroptimal dengan tatap muka. Pada akhirnya keterampilan anak dalam membaca al-Qur'an atau huruf-huruf hijaiyah mengalami penurunan.

Awal mengajarkan bahasa Arab kepada siswa-siswa terdapat kesulitan-kesulitan tersendiri, antara lain siswa belum bisa membaca tulisan arab secara lancar, siswa baru pertama kali belajar bahasa Arab, siswa kesulitan dalam mencerna atau memahami pembelajaran bahasa Arab, dan lain-lain. Namun, kesulitan utama dalam mengajarkan pembelajaran bahasa Arab adalah kesulitan siswa dalam membaca teks arab. karena

bahasa arab sendiri menggunakan kaidah penulisan arab yang dimana siswa harus dapat membaca huruf-huruf arab terlebih dahulu. Oleh karena itu, saya sebagai seorang guru menerapkan metode bernyanyi untuk membantu siswa dalam membaca atau menghafal materi pelajaran bahasa arab.

Metode bernyanyi dapat membantu siswa-siswa untuk memahami teks bacaan bahasa arab maupun kosa-kata bahasa Arab. dengan bernyanyi dapat menuntun siswa yang belum bisa membaca tulisan arab dan seiring berjalannya waktu siswa dengan sendirinya dapat membaca teks bahasa Arab tersebut. sehingga siswa-siswa dapat mudah dalam memahami bacaan teks bahasa Arab tersebut. metode bernyanyi dapat mempermudah siswa dalam menghafal kosa-kata bahasa arab yang dimana kosa-kata bahasa arab sangat penting dalam kemampuan berbicara bahasa Arab. selain itu, dengan metode bernyanyi suasana kelas menjadi menyenangkan dan tidak membosankan, sehingga siswa-siswa dapat belajar bahasa Arab dengan senang.⁶

Bernyanyi akan membuat suasana belajar anak menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara lebih optimal. Dan pembelajaran dengan teknik lagu dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan mempunyai banyak manfaat, selain itu diharapkan materi yang diajarkan pada anak akan lebih mudah untuk dipahami oleh anak, serta pembelajaran akan lebih efektif untuk menanamkan nilai-nilai agama.⁷

Manfaat metode pembelajaran yang lain adalah untuk mempermudah peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran diataranya yaitu bernyanyi menciptakan suasana yang menyenangkan, dapat mengurangi rasa cemas pada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, sebagai media untuk mengespresikan diri serta meningkatkan rasa percaya diri, melatih daya ingat peserta didik, dan meningkatkan kemampuan motorik peserta didik serta mengasah keterampilan dan juga meningkatkan kerjasama kelompok. Dengan beryanyi juga dapat membangkitkan gairah semangat untuk melakukan aktifitas sehari-hari.⁸

Metode bernyanyi ini sangat cocok untuk membantu kemahiran qiraah siswa dalam mempelajari bahasa Arab dengan mudah. Maka dari itu Metode bernyanyi ini membantu siswa SDIT Al Jabar untuk mempelajari bahasa arab dengan mudah , meskipun siswa-siswa tidak memiliki keterampilan membaca dengan baik. diharapkan metode bernyanyi ini dapat menjadi salah satu solusi pengajaran yang baik di sekolah-sekolah. dan diharapkan dapat bermanfaat untuk penulis dan orang lain sebagai referensi maupun penambah keilmuan tentang bahasa arab.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dimana peneliti sekaligus guru yang menjadi objek penelitian meneliti secara langsung perkembangan-perkembangan penelitian dari awal hingga akhir, yang nantinya diperoleh hasil penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan angket. Sumber data dalam penelitian ini adalah peneliti sebagai guru Bahasa Arab di SDIT Al Jabar, Sragen serta siswa-siswa yang terlibat dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini peneliti sudah melakukan survei awal hingga survey akhir dan melakukan penerapan metode bernyanyi sebagai objek penelitian. Peneliti menggunakan beberapa fase penelitian, fase pertama meneliti masalah yang terdapat dalam pembelajaran Bahasa Arab, fase kedua meneliti perkembangan siswa saat diterapkan metode bernyanyi saat proses pembelajaran berlangsung, dan fase ketiga adalah meneliti hasil akhir dan timbal baik setelah diterapkannya metode bernyanyi.

Pengumpulan data dengan teknik wawancara, observasi serta angket dilakukan dari fase ke fase. Fase pertama meneliti kondisi awal siswa dan masalah-masalah siswa terhadap pembelajaran Bahasa Arab, fase kedua meneliti jalannya proses penerapan metode bernyanyi di dalam pembelajaran, dan fase terakhir untuk mengetahui tanggapan siswa setelah diterapkannya metode bernyanyi di dalam proses pembelajaran Bahasa Arab. Setelah memperoleh hasil akhir maka hasil penelitian di analisis dan dibandingkan dengan penelitian awal.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan Metode bernyanyi

a. Salam

Dalam sebuah pembelajaran apapun tidak akan terlepas oleh yang namanya ucapan salam, terutama bagi umat Islam yang menjadikan salam sebuah amalan sunah. Mengucapkan salam bisa dimana saja dan kapan saja, baik disekolahan, di jalan maupun ditempat-tempat lainnya.

Dalam sebuah pembelajaran kreasi salam merupakan suatu hal yang penting untuk menciptakan suasana awal yang baik sebelum melakukan proses belajar mengajar. dan tugas dari seorang guru adalah bagaimana seorang guru mengucapkan salam kepada siswa-siswanya. Ucapan salam yang menarik akan memberikan kesan awal yang baik kepada siswa-siswa, namun jika ucapan salam diucapkan secara lemas akan memberikan kesan yang kurang baik terhadap siswa-siswa. Untuk untuk inovasi salam sangat

berpengaruh dalam menciptakan suasana awal kelas yang baik. oleh karenanya dibawah ini adalah inovasi dari salam dengan menggunakan nyanyian:

Nada lagu : Opik "Assalamualaikum"

السلام عليكم يا أخي يا أختي
أتمش إلى البغداد ,
ولا أنس إحمل الرياد
إذا كنتم أمة محمد
أخبوا السلام بنشد
السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Artinya :

*Semoga keselamatan bagimu wahai saudara laki-lakiku dan saudara perempuanku
Saya jalan-jalan ke negara ba'dad
Dan tidak lupa membawa olh-oleh
Jika kalian adalah umat nabi Muhammad
Jawablah salamku dengan semangat
Semoga keselamatan dan keberkahan Allah Swt tercurahkan kepada kalian*

b. Lagu Pembukaan

Nada lagu : *Bungao jeumpa*

Kata-kata bahasa Arab itu mudah

Membaca, menghafal dan menulis kalimah

Ayo kita belajar bersama

Diawali dengan bismillah

Kitabun buku, qolamun artinya pena

Kursiyun kursi, maktabun artinya meja

Haqibatun itu tas sekolah

Hizanatun artinya almari

Jidarun dinding, nafidzatun itu jendela

Babun pintu, hidzaun itu sepatu

Mirwahatun itu kipas angin

Saburatun itu papan tulis

c. Lagu-lagu Pengembangan Materi Bahasa Arab

Lagu-lagu pengembangan materi berguna untuk membantu siswa-siswa dalam memahami sebuah materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru. Siswa-siswa yang kurang dalam kemahiran membaca akan mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang berbahasa Arab. Untuk membantu siswa-siswa dan mempermudah dalam memahami teks bacaan, digunakan lagu-lagu yang berkaitan dengan materi pelajaran. Materi bahasa Arab di jenjang sekolah dasar berkisaran tentang materi-materi dasar di kehidupan sehari-hari mereka, maka oleh karena itu digunakan lagu-lagu anak Indonesia yang dirubah ke dalam bahasa Arab. Menggunakan lagu-lagu berbahasa Arab tidak hanya menuntut siswa untuk bernyanyi saja, namun siswa dengan sendirinya akan faham makna bacaan teks pembelajaran yang dipelajarinya serta akan hafal lagu-lagu tersebut. Dengan demikian jika siswa hafal lagu-lagu anak berbahasa Arab tersebut, siswa juga akan hafal kosa-kata atau mufradat lagu-lagu tersebut. Yang dimanna kosa-kata tersebut akan bermanfaat bagi siswa untuk mempelajari materi pembelajaran.

Berikut adalah contoh lagu-lagu anak Indonesia yang dirubah kedalam bahasa Arab :

~'Arabi~

العَرَبِيَّةُ

العَرَبِيَّةُ لُغَةُ الْقُرْآنِ كَمَا هِيَ لُغَةُ فِي الْجَنَانِ

Al 'Arabiyah lughotul Qur'ani, kamaa hiyaa lughotulfiil Jinaa nii

Bahasa Arab adalah Bahasa Al-Qur'an,

Sebagaimana ia juga Bahasa di Surga

يُرْجَى مِنْ كُلِّ أَسْتَاذٍ وَ طَالِبٍ, كَلَامٌ بِاللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ

Yurjaa min kulli ustadzi wa thaalibi, kalamu bil lughotil 'Arabiyati

Diharapkan kepada Semua Ustadz (guru) dan Murid

Agar Berbicara dengan Bahasa Arab

كَلَامٌ بِهَا لِلْأَجْلِ الْمَحَبَّةِ, لِلرَّسُولِ نَبِيِّ رَحْمَنٍ

Kalaamu bihaa li ajlil mahabbah, lil Rasuli Nabiyyi rahman

Berbicara Bahasa Arab untuk Menumbuhkan Cinta

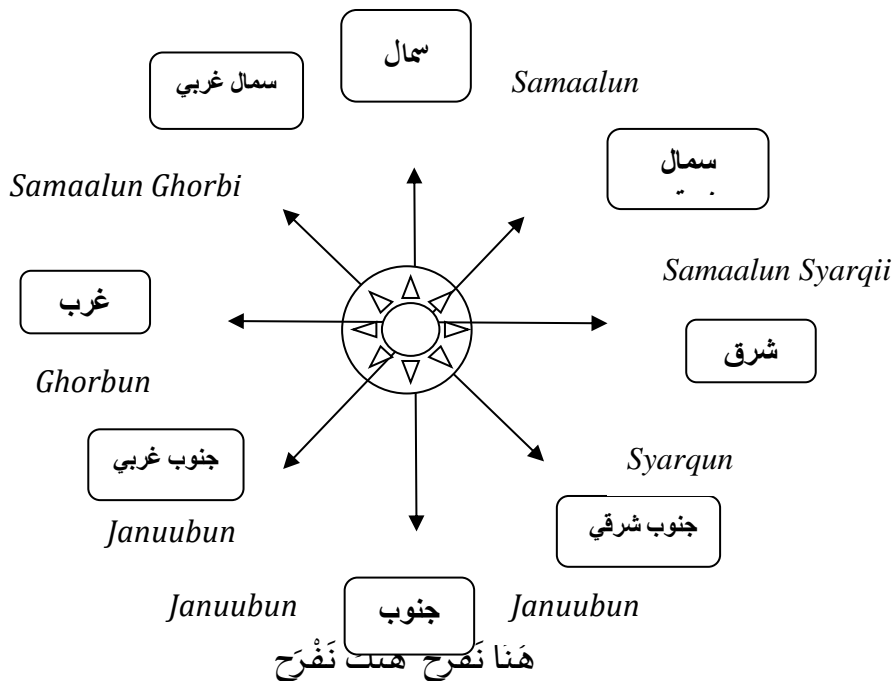
Kepada Rasulullah sang Nabi Pembawa Rahmat

مَنْ تَكَلَّمَ بِنِيَّةِ الْعِبَادَةِ، تَحَصَّلَ مِنَ اللَّهِ السَّعَادَةَ

Man takallama binniyatil'ibadah, Takhasshaala min Allah sa'adah

Barang Siapa Yang Berbicara Bahasa Arab dengan Niat Ibadah

Maka akan mendapatkan Kebahagiaan (Pahala) dari Allah



Hunaa nafrah, hunaka nafrah

Di Sini Senang, Di Sana Senang

فِي أَيِّ مَكَانٍ نَحْنُ نَفْرَحُ

Fii ayyi makani nahnu nafrah

Dimana-mana Hati ku Senang

نَحْنُ نَفْرَحُ نَحْنُ نَا.....

nahnu nafrah nahnu naa.....

kita senang kita senang.....

إِشَارَةٌ

Di atas	فَوْقَ عَلَيَّ	Dimana	أَيْنَ
---------	----------------	--------	--------

Di bawah	تَحْتَ	Di depan	أَمَامَ
Di sini dan di sana	هُنَا هُنَاكَ	Di belakang	وَرَاءَ
		Di samping	بِجَوْرِ

إِسْمُ الْإِشَارَةِ

Keterangan		جَمْعٌ (>2)	مُثَنِّي (dua)	مُفْرَدٌ (tunggal)
Ini	Mudzakar	هَؤُلَاءِ	هَذَانِ	هَذَا
Ini	Muannast		هَتَانِ	هَذِهِ
Itu	Mudzakar	أُولَئِكَ	ذَانِكَ	ذَلِكَ
Itu	Muannast		تَانِكَ	تِلْكَ

إِسْمُ ضَمِيرٍ

هُنَّ	هُمَا	هِيَ	هُمْ	هَمَا	هُوَ
أَنْتُنَّ	أَنْتُمَا	أَنْتِ	أَنْتُمْ	أَنْتُمْ	أَنْتَ
		نَحْنُ	أَنْ		

2. Manfaat metode bernyanyi

Penerapan metode bernyanyi pada kelas atas (4,5,dan 6) di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Jabar memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut :

1. Menciptakan suasana yang menyenangkan

Bernyanyi adalah suatu hal yang menyenangkan, yang disukai oleh hampir setiap orang baik dari anak-anak maupun orang dewasa. Masa kanak-kanak adalah masa dimana seorang anak memiliki daya tarik dan keingin tahaun terhadap sesuatu sangatlah tinggi. Hal-hal yang baru bagi mereka atau yang menarik bagi mereka akan mereka alami untuk belajar sesuatu tersebut, contohnya lagu-lagu anak yang berbahasa Arab. lagu-lagu anak berbahasa Arab adalah suatu hal yang baru bagi siswa-siswa, mereka tahunya adalah lagu-lagu anak berbahasa indonesia dan ini menjadi daya tarik siswa untuk mempelajari lagu-lagu anak berbahasa arab.

Dengan bernyanyi anak-anak merasakan suasana kelas yang seru dan menyenangkan, apalagi bernyanyi tidak hanya sendirian namun bernyanyi bersama teman-teman sekelas. Tentu bernyanyi bersama menciptakan suasana kelas yang seru karena siswa saling menunjukkan keterampilan mereka dalam bernyanyi. tidak hanya itu, siswa dapat mengekspresikan dirinya dan menampilkan bakatnya didepan teman-temannya bahwa dia bisa bernyanyi lagu-lagu anak berbahasa arab ini. Dan dengan bernyanyi dapat merangsang kegembiraan diri siswa sekaligus melepas pemat siswa dalam belajar.

2. Menambahkan pengalaman belajar siswa

Pengalaman belajar sangat penting untuk siswa selama proses belajar mengajar. dengan pengalaman belajar mereka akan mendapat suatu pengalaman dan edukasi selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung yang disampaikan oleh guru. Dalam proses belajar mengajar siswa membutuhkan pengalaman belajar agar dirinya mendapatkan suatu manfaat secara langsung dan menambah wawasan mereka tentang materi pembelajaran. banyak hal yang dapat dilakukan oleh guru dalam memberikan pengalaman kepada siswa-siswanya seperti halnya melakukan survey lapangan, melakukan kegiatan diluar kelas, diskusi, praktikum, dan maupun meberikan sebuah metode pembelajaran.

Metode bernyanyi dalam sebuah pembelajaran dapat menambah pengalaman belajar mereka. Mereka disuguhkan lagu-lagu berbahasa arab yang belum mereka ketahui sebelumnya dan mempelajarinya bagaimana lagu tersebut dinyanyikan dan cara membacanya seperti apa. Dengan memberikan sebuah lagu-lagu bahasa arab mereka akan belajar menyanyikan lagu tersebut dan tanpa mereka sadari seiring dengan seringnya mereka bernyanyi lagu-lagu tersebut, siswa dapat hafal lagu-lagu dan kosa-kata yang terdapat pada lagu-lagu tersebut. dengan belajarnya

siswa dalam menghafal, bernyanyi serta mendengarkan lagu-lagu bahasa arab tersebut siswa dapat mendapatkan pengalaman belajar yang beraneka ragam.

3. Menjadikan siswa aktif

Bernyanyi merupakan kegiatan yang membutuhkan keaktifan, baik dalam keaktifan berbicara dan keaktifan sistem motorik. Dengan siswa-siswa bernyanyi akan mempengaruhi sistem motorik siswa dengan sendirinya tanpa mereka sadar. Seolah-olah tubuh mereka seperti digerakan oleh sebuah lagu dan terbawa arus nyanyian tersebut. ketika siswa bernyanyi tubuh mereka seperti bergoyang yang menandakan tubuh mereka terbawa suasana nyanyian dan merasa gembira, sehingga anak tanpa disadari menjadi aktif saat sedang bernyanyi. dan pemilihan lagu juga dapat mempengaruhi kaktifan siswa, contoh sebuah lagu “Kalau Kau Suka Hati, Tepuk Tangan” atau dalam bahasa arabnya (إِذَا أَنْتَ سَعِيدٌ صَفِّقْ يَدَيْكَ).

Lagu tersebut mengajak orang yang bernyanyi untuk melakukan gerakan tepuk tangan, sehingga ketika bernyanyi juga akan bergerak sesuai dengan lagu tersebut.

لَوْ أَنْتَ سَعِيدٌ

♪~Kalau kau suka hati~♪

لَوْ أَنْتَ سَعِيدٌ صَفِّقْ يَدَيْكَ

Lau Anta Sa'idun Shoffiq Yadaik
Jika kau suka Hati Tepuk Tangan

لَوْ أَنْتَ سَعِيدٌ صَفِّقْ يَدَيْكَ

Lau Anta Sa'idun Shoffiq Yadaik
Jika kau suka Hati Tepuk Tangan

لَوْ أَنْتَ سَعِيدٌ وَقَلْبُكَ مَسْرُورٌ

Lau Anta Sa'idun wa Qolbuka Masruurun
Jika kau suka Hati dan Hatimu senang

لَوْ أَنْتَ سَعِيدٌ صَفِّقْ يَدَيْكَ

Lau Anta Sa'idun Shoffiq Yadaik
Jika kau suka Hati Tepuk Tangan

4. Mempermudah belajar siswa

Penelitian ini bertujuan untuk membantu siswa yang mempunyai kekurangan dalam maharah qira'ah atau keterampilan membaca untuk mudah dalm

mempelajari bahasa arab yaitu dengan menggunakan metode bernyanyi. Metode bernyanyi ini efektif dalam membantu siswa untuk memahami makna yang tersirat dalam sebuah lagu. Pemilihan lagu yang sesuai dengan materi pembelajaran akan membuat siswa tahu apa yang sedang mereka pelajari dan apa yang telah guru sampaikan. Contoh halnya materi pembelajaran tentang warna-warna yang terdapat sebuah lagu-lagu tentang warna-warna, misal lagu “Balonku Ada Lima” yang di dalamnya ada warna-warna hijau, kuning, kelabu, merah muda dan biru, lagu “Pelangi-pelangi” yang terdapat warna merah, kuning, hijau dan biru. Siswa tidak hanya sekedar bernyanyi namun siswa dapat menyebutkan warna-warna dalam bahasa arab. untuk itu metode bernyanyi menggunakan lagu-lagu sangat membantu siswa dalam memudahkan mereka untuk mempelajari materi pembelajaran tanpa mereka harus pintas dalam keterampilan membaca. Karena belajar materi bahasa arab dengan menggunakan nyanyian hanya mengandalkan keterampilan mereka dalam mendengar dan berbicara. Sehingga meskipun siswa belum dapat membaca teks arab ataupun tulisan berbahasa arab, mereka masih dapat mempelajari materi tersebut dengan mendengar dan berbicara. hal ini tentu mempermudah siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa arab di kelas.

قَوْسُ قَوْحِ

♪~Pelangi-pelangi~♪

يَا قَوْسُ قَوْحِ

Ya Qousu Qozahi

Pelangi- pelangi

مَا أَجْمَلَ لَوْنَكَ

Maa Ajmala launak

Alangkah indah Warnamu

أَحْمَرُ أَصْفَرُ أَحْضَرُ

Ahmar Ashfar Ahdhor

Merah Kuning Hijau

فِي السَّمَاءِ الزَّرْقَاءِ

Fiis Samaai zarqaa'

Di Langit yang Biru

رَسَامُكَ عَظِيمٌ

Rasaamuka 'Adziim
Pelukismu Hebat

مَنْ هُوَ يَا تُرَى

Man Huwa Ya Turaa
Siapa Dia, gerangan

قَوْسٌ قَرِحٌ مِنْ صُنْعِ اللَّهِ

Qousu Qozahi Min Sun'illahi
Pelangi=pelangi ciptaan Allah (Tuhan)

5. Memotivasi siswa

Motivasi belajar siswa sangatlah penting didalam dunia pendidikan. Siswa yang memiliki motivasi akan lebih mendalami materi pembelajaran dari pada siswa yang tidak memiliki motivasi belajar. Membentuk motivasi siswa diperlukan kreatifitas seorang guru dalam mengajarkan sebuah materi, jika materi yang diajarkan oleh guru tidak menarik makasiswa juga tidak tertarik untuk mempelajari materi tersebut sehingga siswa tidak termotivasi dalam belajarnya. Bernyanyi disamping untuk membuat suasana belajar yang nyaman dan memudahkan siswa dalam mempelajari materi bahasa arab, juga dapat memotivasi siswa untuk mempelajari bahasa arab. bahasa arab memang terkenal dengan bahasa yang sulit, namun tida dipungkiri bahwa semua umat islam ternyata sudah bisa berbahasa arab walaupun tidak banyak. Bahasa arab sendiri tidak terlepas dari kehidupan sehari-hari siswa, seperti halnya ketika mengucapkan salam, ketika salat, ketika adzan, ataupun yang lainnya. Untuk memotivasi siswa, seorang guru perlu menerangkan bahwa belajar bahasa arab itu tidak sulit namun sangatlah mudah dengan metode bernyanyi untuk menerangkan materi pembelajaran ataupun bernyanyi sebagai hobi yang membuat siswa dapat mengembangkan maharatul kalam (keterampilan berbicara) dalam bahasa arab.

6. Menambah minat belajar siswa

Sebagian besar beranggapan bahwa belajar bahasa arab adalah hal yang sulit. Anggapan tersebut bagi mereka yang belum pernah belajar bahasa arab atau hanya sekedar belajar bahasa arab tanpa menggunakan metode apapun. Metode bernyanyi menjadi salah satu metode yang sering digunakan oleh para guru dalam mengajarkan materi pembelajaran bahasa arab. Tujuannya metode bernyanyi

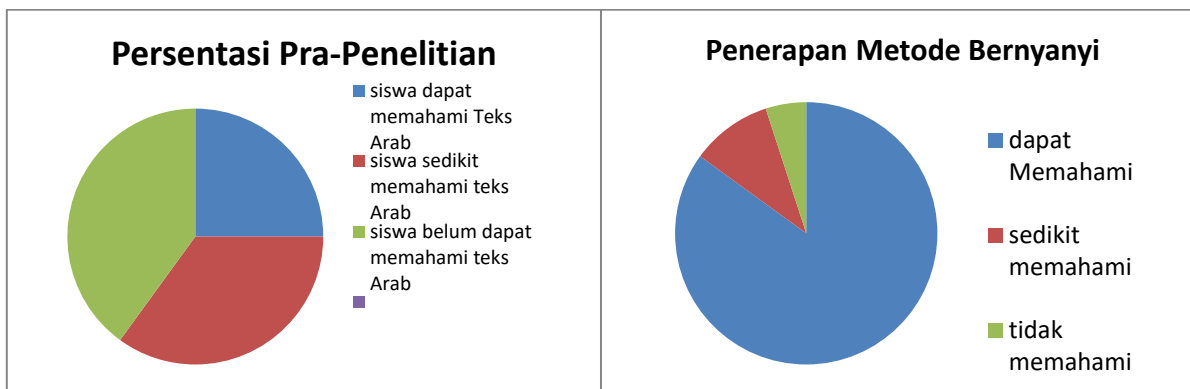
adalah siswa dapat memiliki minat untuk belajar bahasa arab dan memiliki persepsi yang baik bahwa bahasa arab bukan pembelajaran yang sulit namun pembelajaran yang seru dan menarik. Pembelajaran yang disampaikan dapat lebih mudah diterima oleh siswa dan siswa pun merasa senang untuk mengikuti pembelajaran bahasa arab meskipun siswa tersebut kurang dalam maharah qira'ah. Namun seiring dengan berjalannya waktu siswa sering mendengar dan bernyanyi dapat memahami makna dari lagu-lagu tersebut.

3. Tabel Data Hasil Penelitian

a. Persentasi siswa SDIT Al Jabar dalam Maharah Qiraah

No	Maharah Qiraah	Persentasi
1	Al-Qur'an (sudah lancar membaca teks Arab)	25%
2	MURI-Q (Tahap Lanjut/Sedang)	35%
3	MURI-Q (Tahap Awal/belajar)	40%
	Rata-rata	

b. Persentasi siswa terkait Pembelajaran Bahasa Arab



IV. KESIMPULAN

Keterampilan membaca di dalam pembelajaran bahasa arab merupakan hal yang sangat penting setelah keterampilan mendengarkan dalam hal memahami teks bacaan materi bahasa arab. namun di SDIT Al Jabar terdapat banyak siswa-siswa yang belum mahir dalam membaca teks arab, dengan dilatar belakangi keadaan siswa yang berbeda-beda. Untuk membantu siswa-siswa yang kurang dalam keterampilan membaca digunakanlah metode bernyanyi. Metode bernyanyi menjadi salah satu metode yang

sering digunakan seorang guru dalam mengajarkan pembelajaran bahasa arab, salah satunya di SDIT Al Jabar yang menerpakan metode beryanyi dalam pembelajaran bahasa arab dengan disuguhkan lagu-lagu anak berbahasa arab maupun lagu-lagu kreasi karya penulis sendiri. Manfaat tujuan digunakan metode bernyanyi adalah untuk menciptakan suasana yang menyenangkan sehingga siswa dalap belajar dengan nyaman, memberikan pengaman pembelajaran yang baik untuk siswa agar bisa dikenang, menjadikan siswa aktif dalam proses belajar mengajar, mempermudah siswa dalam mempelajari materi-materi bahasa arab, meningkatkan motivasi belajar dan minat belajar siswa terhadap pembelajaran bahasa arab. dan kesimpulan akhir adalah setelah diterapkan metode beryanyi ini masalah keterbatasan siswa dalam keterampilan membaca dapat diatasi dengan baik dan siswa SDIT Al Jabar mulai mahir dalam keterampilan mendengar, membaca, menulis dan berbicara.

V. DAFTAR PUSTAKA

- As-Sa'di SA bin N. Tafsir As-Sa'di. tafsirweb.com/start. Accessed June 2, 2023. <https://tafsirweb.com/3740-surat-yusuf-ayat-2.html>
- Astuti YD. *Ayah, Ibu ... Ajari Aku Lagu Sederhana*. cet. 1. (Awahita R, ed.). CV. Jejak; 2018.
- Lestari RJ. *Strategi Belajar Bahasa Arab Di Perguruan Tinggi (Teori & Praktik)*. 1st ed. (Abdul, ed.). CV. Adanu Abimata; 2022.
- Mahasiswa PLP1PMAT, FKIP U. *Menjadi Guru Profesional Dan Inovatif Dalam Menghadapi Pandemi*. cet. 1. (Priwantoro, Soffi W; Setyawan, Fariz; Khasanah, Uswatun; Astuti D, ed.). UAD Press; 2021.
- RI KA. Tafsir Ringkas Kementerian Agama RI/Surah Az Zuhruf ayat 3. tafsirweb.com/start. Accessed June 2, 2023. <https://tafsirweb.com/9199-surat-az-zukhruf-ayat-3.html>
- Rosidah, Cholifah Tur; Azmy, Bahaudin; Hanindita AW. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD*. 1st ed. (Afustin liT, ed.). CV Jejak; 2023.
- Saripudin, Aip & Faujiah IY. *Model Edutainment Dalam Pembelajaran PAUD: Teori Dan Praktek Dalam Pembelajaran PAUD*. 1st ed. (Prjna V, ed.). PT RajaGrafindo; 2020. doi:139
- Somadayo S. *Strategi Dan Teknik Pembelajaran Membaca*. cet. 1. Graha Ilmu; 2011.